

# Pemetaan Penelitian Seputar Kualitas Audit : Analisis Bibliometrik Vosviewer

Auria Revi Marisa<sup>1</sup>, Ahmad Fahrudin Alamsyah<sup>2</sup>, Sri Andriani<sup>3</sup>

<sup>1,2,3</sup> Ekonomi / Akuntansi, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, Indonesia

[210502110118@student.uin-malang.ac.id](mailto:210502110118@student.uin-malang.ac.id)<sup>1</sup>, [fahrudin@akuntansi.uin-malang.ac.id](mailto:fahrudin@akuntansi.uin-malang.ac.id)<sup>2</sup>, [sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id](mailto:sriandriani@akuntansi.uin-malang.ac.id)<sup>3</sup>

**Abstract:** This study was studied to analyze research maps related to Quality Audit with bibliometric Vosviewer studies. The techniques used in reviewing the data in this study are: (1) in a span of 10 years starting from 2014 to 2024 by utilizing the Publish or Perish application through google scholar which uses the keyword Audit Quality with a result of 500. (2) Sorting out the metadata of the article in accordance with the criteria to be researched through the help of Mendeley. (3) Map the results of the VOSViewer bibliometric visualization related to Quality Audit by grouping based on the number of clusters and items. The results show that the number of publications about Audit Quality is divided into 3 clusters and 50 topic items related to Audit Quality. The involvement and role of this research is to visualize the main points of research related to Quality Audit. The results of this visualization can be used as a reference for the next researcher to carry out further research.

**Keywords:** Audit Quality, Bibliometrics, VOSviewer.

**Abstrak:** Penelitian ini dikaji guna menganalisis peta penelitian terkait Audit Quality dengan studi bibliometrik Vosviewer. Teknik yang digunakan dalam mengkaji data pada penelitian ini yaitu : (1) dalam rentang waktu 10 tahun dimulai tahun 2014 hingga 2024 dengan cara memanfaatkan aplikasi Publish or Perish melalui google scholar yang menggunakan kata kunci Audit Quality dengan result 500. (2) Memilah metadata artikel yang sesuai dengan kriteria yang akan diteliti melalui bantuan Mendeley. (3) Memetakan hasil visualisasi bibliometrik VOSViewer terkait Audit Quality dengan mengelompokkan berdasarkan jumlah kluster dan itemnya. Hasilnya menunjukkan tentang besaran jumlah publikasi seputar Audit Quality dibagi menjadi 3 cluster dan 50 item topik terkait Audit Quality. Keterlibatan dan peran penelitian ini untuk memvisualisasikan pokok-pokok penelitian terkait Audit Quality. Hasil visualisasi ini dapat digunakan sebagai acuan bagi peneliti berikutnya untuk melaksanakan penelitian lebih lanjut.

**Kata Kunci:** Kualitas Audit, Bibliometrik, VOSviewer.

## 1. PENDAHULUAN

Penelitian kualitas audit atau audit quality telah berkembang cepat di beberapa tahun terakhir ini, misalnya di negara Indonesia. Fenomena kritikan kualitas audit dari pemangku kepentingan seperti pengguna laporan keuangan maupun pemerintah yang menunjukkan ketidakpuasan terhadap laporan keuangan akan menekan auditor menjadi salah satu faktor untuk meningkatkan kualitas audit [1]. Factor pendorong lainnya yaitu meningkatnya skandal akuntansi yang melibatkan Perusahaan besar. Oleh karena itu hal ini perlu dikaji dan teliti lebih lanjut. Para peneliti telah menggunakan macam- macam metode guna mempelajari kualitas audit yang dikaji dari beberapa kegiatan yang dapat mempengaruhi kualitas audit, termasuk dengan survei, studi kasus, maupun analisis data empiris.

Kemudian tujuannya dari penelitian ini untuk mengidentifikasi area penelitian terkait kualitas audit secara lebih lanjut. Karena kualitas audit telah menjadi masalah penting bagi para profesional akuntansi [1]. Selain itu juga diharapkan dapat membantu para Auditor untuk meningkatkan kualitas audit mereka melalui hasil penelitian ini. Para regulator juga

dapat menggunakan hasil penelitian ini guna mengembangkan kebijakan yang akan meingkatkan kualitas audit atau *audit quality*.

Analisis bibliometric merupakan metode statistic yang digunakan sebagai alat analisis publikasi ilmiah. Metode ini dapat digunakan dalam mengidentifikasi tren penelitian, factor ataupun actor utama dalam suatu bidang, dan hubungan antar publikasi. Sedangkan *VOSViewer* ini merupakan perangkat lunak visualisasi yang dapat digunakan guna membuat peta bibliometric. Peta tersebut dapat membantu para peneliti guna memahami lanskap penelitian dan mengidentifikasi area penelitian yang diperlukan untuk diteliti lebih lanjut.

Berdasarkan hasil penelusuran melalui *website* emerald maupun Sinta, dalam penelitian inihanya mengambil 20 artikel yang sesuai dengan keyword yang akan dikaji. Penelitian ini guna mengetahui proyeksi perkembangan penelitian topik kualitas audit atau *audit quality* yang menggunakan prosedur analisis studi bibliometrik *VOSViewer*.

## 2. TINJAUAN PUSTAKA

### **Kualitas Audit (*Audit Quality*)**

Audit merupakan evaluasi dan akumulasi setiap bukti yang menjelaskan tentang informasi yang digunakan dalam memastikan dan mengungkapkan antara kesuaian informasi dengan standar yang ditelah ditetapkan[2]. Sedangkan Auditor adalah bagian independen dalam memberikan opini tentang informasi yang terdapat pada laporan keuangan melalui kualitas auditnya [3]. Auditor juga bagian independen dalam memberikan pendapat tentang informasi yang terkandung dalam laporan keuangan melalui kualitas auditnya [3]. Jadi, *Audit quality* merupakan fungsi independensi auditor dan komampuan manajemen perusahaan dalam memeriksa dan memberikan opini atas laporan keuangan perusahaan sehingga auditor dapat melaporkan kecurangan yang terjadi dalam suatu laporan keuangan [4].

Kualitas Audit (*Audit quality*) juga dapat diartikan sebagai ukuran baik dan buruknya audit mendeteksi dan mengungkapkan salah saji material laporan keuangan. Kualitas audit bisa dikatakan sebagai Tingkat keefektifan auditor dalam melaksanakan tugasnya guna memberikan suatu opini yang wajar atas laporan keuangan suatu Perusahaan. Kualitas audit atau *audit quality* kurang baik pada tahun pertama penugasan audit, hal ini dipengaruhi oleh total waktu yang dibutuhkan guna memahami bisnis klien, menilai risiko, dan melakukan audit (yang semuanya didorong oleh kompleksitas klien), serta jumlah waktu yang disediakan bagi auditor untuk

melakukan tugas tersebut [5].

Sementara itu, kualitas audit tidak hanya meningkatkan analisis respon laba dalam penilaian perusahaan tetapi juga meningkatkan kualitas yang terdapat pada laba (dan pendapatan penjualan) dalam kerugian eksekutif[6]. Kompetensi, etika auditor, dan tekanan biaya waktu memberikan pengaruh yang positif terhadap *audit quality*. Sementara itu, biaya audit memberikan dampak negatif terhadap *audit quality*, dan independensi tidak berpengaruh pada audit[7]. kompetensi auditor merupakan faktor paling signifikan yang mempengaruhi kualitas audit dalam audit sektor publik[8]. Kualitas audit dapat menurun jika auditor tidak independen lagi [3]. Kemudian perusahaan yang diaudit oleh auditor Big 4 dengan direktur yang rajin menghasilkan kontribusi yang bermanfaat dalam hal pengungkapan sosial dan lingkungan yang lebih tinggi [9]

### **Analisis Bibliometrik**

Analisis bibliometrik adalah suatu metode analisis yang tersebar luas dan akurat [10]. metode bibliometrik digunakan dalam mengidentifikasi kembali topik maupun keyword yang sesuai dengan perkembangan pemecahan masalah melalui matematika [11]. Teknik ini dimaksudkan untuk memahami hubungan antara kutipan jurnal dan menyimpulkan kondisi terkini yang kaitannya dengan topik penelitian saat ini atau topik penelitian yang sedang *booming*.

### **VOSviewer**

Dalam analisis ini software yang sering digunakan untuk studi bibliometrik yaitu *VOSviewer*. Visualisasi kesamaan (VOS) viewer yang bertujuan untuk memberikan kemudahan pembentukan dan visualisasi peta bibliometrik semakin populer dalam penelitian bibliometrik. Metode ini memungkinkan kami untuk mengumpulkan literatur secara efisien dan membangun keterkaitan antara publikasi yang dipilih dalam opsi [12]. Tujuan lain dari VOSViewer ini yaitu pemetaan tersebut membantu meneliti pola, klaster, dan tren yang relevan dalam literatur ilmiah. Pengguna dapat membuat peta jaringan berdasarkan keyword, penulis, atau lembaga, dan memperhatikan hubungan antara komponen-komponen tersebut secara visual dan intuitif [12].

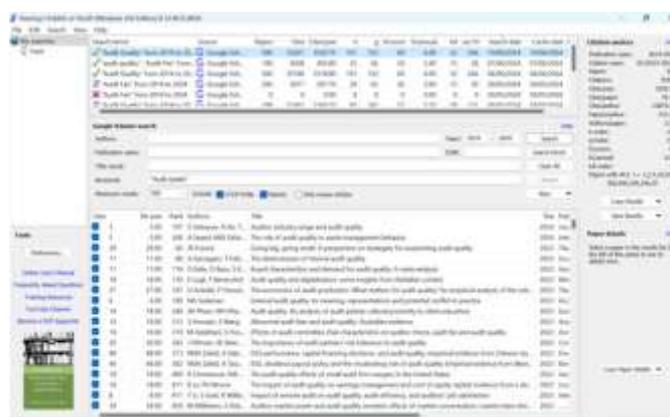
Hasil yang dicari dan diterima dapat diunduh dengan format RIS manager yang kemudian diproses menggunakan VOSViewer untuk memvisualisasikan dan menganalisis tren dalam bentuk bibliometrik. VOSViewer memungkinkan pembuatan

peta negara berdasarkan jaringan, kemudian dapat membuat peta kata kunci berdasarkan jaringan, dan dapat membuat peta yang banyak item. Sehingga dengan alat tersebut dapat memudahkan kita untuk menganalisisnya.

### 3. METODOLOGI PENELITIAN

Dalam penelitian ini, metode yang digunakan yaitu deskriptif kuantitatif menggunakan investigasi bibliometric. Landasan data yang digunakan yaitu artikel ilmiah yang sudah terpublish tentang Audit Quality berdasarkan kajian dalam *website* emerald. Artikel yang digunakan tersebut berasal dari jurnal internasional terakreditasi. Mengenai artikel yang terpublish memiliki batasan yang digunakan dalam penelitian ini yang diterbitkan dan dikelompokkan secara *Open Access* atau dapat diakses secara umum dari segi isi, penulis, penerbit, abstrak, key word, tahun terbitnya dan *pdf*-nya.

Akumulasi data artikel yang terpublish dilakukan dari tahun 2014 sampai 2024 melalui *publish or perish* dengan menggunakan google scholar dengan *maximum result* 200. Teknik pencariannya dengan menggunakan *keyword* “*Audit Quality*”. Selanjutnya data artikel diunduh dengan menggunakan format RIS (*Research Information System*) dan format CSV, kemudian data dimasukkan ke dalam perangkat lunak Mendeley guna menyimpan data referensi dan mengetahui metadata yang terkandung dalam dokumen artikel. Kemudian, data RIS tersebut dikelola dan dikaji dengan bantuan *software* algoritma *VOSViewer* (*Visualization of Similarities*). Hal tersebut guna melihat visualisasi bibliometrik dan trend publikasi ilmiah seputar *Audit Quality* di Indonesia selama kurun waktu 10 tahun. Akumulasi data artikel yang sudah terpublish dilakukan dari bulan Januari 2014 sampai bulan Desember 2024.



Gambar 1. Hasil Pencarian Artikel Dengan Publish And Perish

Teknik pengkajian data mencakup beberapa cara, yaitu: (1) memetakan *file* data RIS yang akan dikaji dan diklasifikasikan berdasarkan tahun, penulis, dan penerbit menggunakan aplikasi *Mendeley Desktop*; (2) membagi visualisasi jaringan bibliometrik dan tren penerbitan ilmiah yang menggunakan *software VOSviewer*, dengan mengamati total cluster dan itemnya. (3) membagi topik, cara, temuan penelitian, dan ruang kosong penelitian menggunakan studi literature review.

#### 4. HASIL DAN PEMBAHASAN

##### Tabel Hasil Pemetaan Kualitas Audit

Hasil pencarian penerbitan ilmiah terkait *Audit Quality* dari tahun 2014 sampai 2024 pada *publish or perish* menyatakan adanya penurunan penerbitan ilmiah, terutama pada tahun 2024, yaitu hanya 3 artikelyang terpublish.

**Tabel 1.** Data publikasi ilmiah seputar Audit Quality berdasarkan tahun

Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi	Tahun Publikasi	Jumlah Artikel Publikasi
2008	1	2014	25	2020	30
2009	1	2015	22	2021	31
2010	0	2016	26	2022	27
2011	0	2017	27	2023	14
2012	1	2018	36	2024	4
2013	0	2019	47		
<b>Jumlah 292</b>					

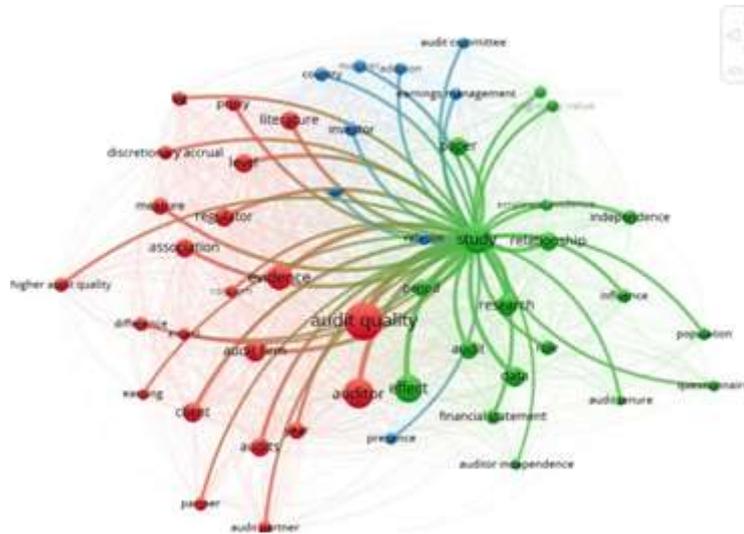
Sumber: Data diolah, Microsoft Excel 2021.

##### Gambar

Hasil pencarian artikel pada *website* Google Scholar dalam *Publish or Perish* diekspor dalam format RIS (*Research Information Systems*), diinput dan dikaji menggunakan perangkat lunak *VOSviewer*. Berikut ini hasilnya :

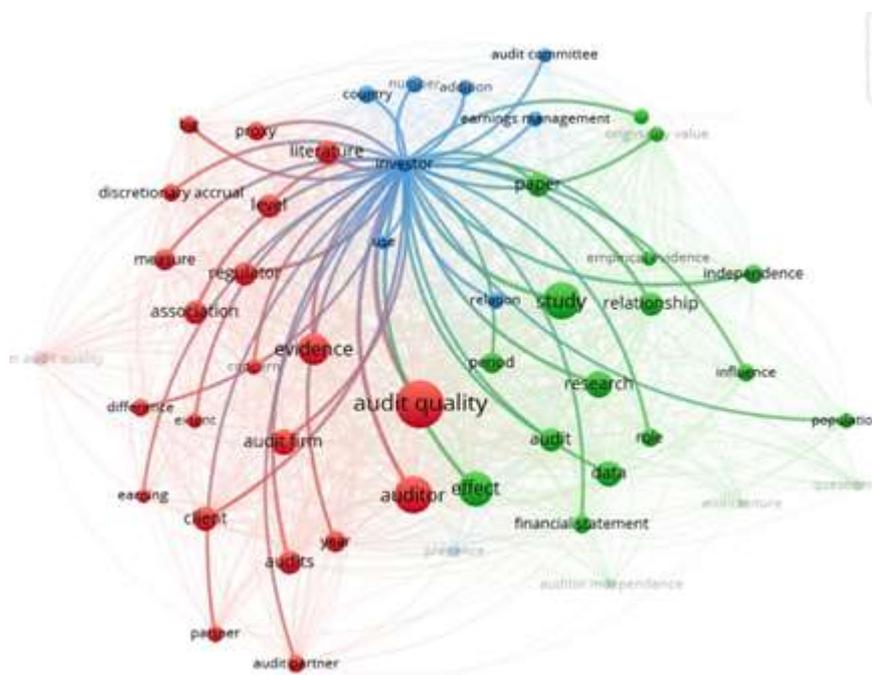


- Cluster 2. Warna hijau terdiri dari 19 items, yaitu: audit, audit tenure, auditor independence, data, design methodology approach, effect, empirical evidence, financial statement, independence, influence, originality value, paper, period, population, questionnaire, relationship, research, role, study.



**Gambar 4** Network visualization yang didapat dari cluster 2.

- Cluster 3. Warna biru terdiri dari 9 items, yaitu: addition, audit committee, country, earnings management, investor, number, presence, relation, use.



**Gambar 5** Network visualization yang didapat dari cluster 3.



pekat warnanya, maka menunjukkan semakin banyak peneliti yang melakukan penelitian terkait katakunci atau topik tersebut. Visualisasi ini kita juga bisa melihat seberapa jarang dan seberapa sering keyword “Audit Quality” dibahas. Audit Quality, auditor, effect, study, evidence, audit firm, audit, audit partner merupakan topik yang banyak dibahas.

#### ***Pemetaan Studi Literature Review seputar Kualitas Audit (Audit Quality)***

Berdasarkan tinjauan *literature review* dari jurnal-jurnal penelitian terdahulu, penelitian ini menemukan beberapa factor-faktor yang mempengaruhi kualitas audit (*audit quality*), antara lain :

1. *Financial Statement* (Laporan Keuangan). Auditor memainkan peran kunci dalam berkontribusi terhadap kredibilitas laporan keuangan yang mereka laporkan. Audit berkualitas tinggi mendukung stabilitas keuangan. kompetensi auditor harus ditingkatkan di antara auditor di sektor publik untuk memastikan kualitas tinggi pekerjaan audit yang dilakukan [8]. Kualitas audit independen dengan kualitas pengungkapan informasi laporan keuangan, terdapat hubungan yang signifikan antara tata kelola perusahaan dengan kualitas pengungkapan informasi laporan keuangan [13].
2. *Audit Committee* ( Komite Audit) . Harus informatif bagi komite audit dalam membuat keputusan pemilihan auditor, dan kepada investor serta peneliti akuntansi yang tertarik pada hubungan antara jenis perusahaan audit dan kualitas audit [14]. Opini audit pengendalian internal yang merugikan ketika komite audit memiliki keahlian akuntansi yang lebih besar (diukur dengan proporsi ahli akuntansi di komite audit) [15].
3. Bukti empiris (*empirical evidence*) . Menunjukkan pengganti kualitas audit yang diterapkan mampu mendorong temuan penelitian. Praktisi dan pembuat kebijakan harus berhati-hati ketika menggunakan dan menafsirkan temuan penelitian yang menerapkan kualitas audit yang berbeda [16]. Meskipun tidak ada bukti di tingkat auditor individu, tetap harus dipertimbangkan bahwa hasilnya, sebagian menunjukkan bahwa kualitas audit paling tinggi dalam situasi spesialisasi bersama. Dalam kombinasi dengan spesialisasi di tingkat perusahaan audit, spesialisasi di tingkat auditor individu menawarkan spesialisasi perusahaan audit saja [17].
4. *Audit Tenure* (masa audit). Masa jabatan perusahaan audit yang panjang tampaknya tidak hanya melibatkan kualitas audit yang lebih tinggi, tetapi juga memoderasi efek negatif dari masa jabatan mitra dan biaya audit terhadap kualitas audit [18]. Dalam penelitian lainnya menunjukkan bahwa rotasi audit, fee audit, dan accounting firm

size tidak mempengaruhi kualitas audit, sedangkan masa jabatan audit dan spesialisasi auditor mempengaruhi kualitas audit [3].

5. *Audit Firm* (Firma Audit). Rotasi perusahaan audit, jumlah total biaya yang dibayarkan kepada auditor lebih rendah untuk perusahaan yang diaudit oleh Big 4 dan tidak berubah untuk perusahaan yang diaudit oleh perusahaan audit non-Big 4. Rotasi perusahaan audit wajib untuk meningkatkan kualitas pelaporan keuangan [19]. Perusahaan anggota asosiasi melakukan audit berkualitas lebih tinggi daripada perusahaan nonanggota, di mana kualitas audit diproksi oleh lebih sedikit kekurangan inspeksi Dewan Pengawasan Akuntansi Perusahaan Publik (PCAOB) dan lebih sedikit salah saji laporan keuangan, serta akrual diskresioner absolut yang kurang ekstrem dan akrual diskresioner positif yang lebih rendah [14].
6. Partner. Dengan menggunakan dua ukuran kualitas audit (akrual abnormal dan probabilitas mendeteksi kelemahan material dalam pengendalian internal), disimpulkan bahwa pengungkapan nama mitra perikatan dikaitkan dengan tingkat akrual abnormal yang lebih rendah dan probabilitas yang lebih tinggi dari kantor akuntan mendeteksi kelemahan material dalam pengendalian internal [20]. Dalam hal kualitas audit, ditemukan bahwa biaya audit yang lebih tinggi berhubungan positif dengan mitra audit perempuan dan mitra audit yang lebih berpengalaman [21].

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan pemaparan dan penjelasan diatas, dapat disimpulkan bahwa : *pertama*, berdasarkan visualisasi jumlah publikasi jurnal terkait *Audit Quality* dalam periode waktu tahun 2014 sampai tahun 2024 yang bersumber dari jurnal internasional Emerald, dan jurnal nasional terakreditasi Sinta. *Kedua*, berdasarkan visualisasi studi bibliometrik *VOSviewer*, jangkauan seputar *Audit Quality* terbagi dalam 3 cluster dan 50 item topik. Kluster 1 mencakup 22 topik, kluster2 mencakup 19 topik, kluster 3 mencakup 9 topik.

Keterbatasan penelitian ini adalah ruang lingkup penelitian hanya mencakup *Audit Quality* selama periode waktu tahun 2014 hingga tahun 2024 yang tidak semuanya sesuai kriteria yang telah ditentukan dan dibutuhkan. Selain itu, penelitian ini menggunakan data sekunder dari jurnal-jurnal yang terindeks di Scopus dan Sinta. Keterbatasan ini mungkin menyebabkan bias dalam pemilihan data karena tidak semua jurnal terindeks dalam database tersebut. Selain itu, penelitian ini tidak mengumpulkan data primer, sehingga hasil penelitian bergantung pada kualitas dan kepaduan data yang tersedia di jurnal yang diakses.

Untuk saran penelitian selanjutnya diperlukan penelitian lebih lanjut untuk menyelidiki sub-tema yang muncul dalam penelitian kualitas audit (*Audit Quality*). Berdasarkan penelitian ini bahwa kualitas audit dipengaruhi oleh variable- variable independent yang telah divisualisasikan pada penjelasan diatas. Sehingga hal ini dapat dijadikan judul penelitian berikutnya dengan menggunakan metode pengujian statistic yang berbeda, sehingga akan semakin banyak jenis kajian yang diteliti dan dihasilkan melalui keyword “Audit Quality”. Bisa juga dilakukan dengan penelitian lintas negara dapat membantu mengidentifikasi praktik terbaik dalam audit dan mengidentifikasi area untuk reformasi. Penelitian lebih mendalam dibutuhkan guna mengkaji keterlibatan dari teknologi baru, pada kualitas audit (*Audit Quality*).

## DAFTAR PUSTAKA

- Andriani, N., & Nursiam, N. (2018). Pengaruh fee audit, audit tenure, rotasi audit dan reputasi auditor terhadap kualitas audit (Studi empiris pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2013-2015). *Ris. Akunt. dan Keuang. Indones.*, 3(1), 29–39. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v3i1.5559>
- Ariyanto, K. (2023). Analisis bibliometrik trend penelitian pemodelan matematis menggunakan database Google Scholar, Publish or Perish, dan VOSviewer. *Indo-MathEdu Intellectuals J.*, 4(2), 155–163. <https://doi.org/10.54373/imeij.v4i2.150>
- Bills, K. L., Cunningham, L. M., & Myers, L. A. (2016). Small audit firm membership in associations, networks, and alliances: Implications for audit quality and audit fees. *Account. Rev.*, 91(3), 767–792. <https://doi.org/10.2308/accr-51228>
- Cassell, C. A., Hansen, J. C., Myers, L. A., & Seidel, T. A. (2020). Does the timing of auditor changes affect audit quality? Evidence from the initial year of the audit engagement. *J. Accounting, Audit. Financ.*, 35(2), 263–289. <https://doi.org/10.1177/0148558X17726241>
- Corbella, S., Florio, C., Gotti, G., & Mastrolia, S. A. (2015). Audit firm rotation, audit fees and audit quality: The experience of Italian public companies. *J. Int. Accounting, Audit. Tax.*, 25, 46–66. <https://doi.org/10.1016/j.intaccaudtax.2015.10.003>
- Dao, M., Xu, H., & Liu, L. (2019). Impact of the disclosure of audit engagement partners on audit quality: Evidence from the USA. *Int. J. Audit.*, 23(1), 112–124. <https://doi.org/10.1111/ijau.12149>
- Donatella, P. (2022). Further evidence on the relationship between audit industry specialisation and public sector audit quality. *Financ. Account. Manag.*, 38(4), 512–529. <https://doi.org/10.1111/faam.12278>
- Fernando, G. D., & Thevaranjan, A. (2017). Impact of audit quality on the components of executive cash compensation. *J. Cent. Cathedra*, 10(1), 49–62. <https://doi.org/10.1108/jcc-09-2016-0013>

- Garcia-Blandon, J., Argiles, J. M., & Ravenda, D. (2020). On the relationship between audit tenure and fees paid to the audit firm and audit quality. *Account. Eur.*, 17(1), 78–103. <https://doi.org/10.1080/17449480.2019.1669808>
- Gros, M., & Worret, D. (2014). The challenge of measuring audit quality: Some evidence. *Int. J. Crit. Account.*, 6(4), 345. <https://doi.org/10.1504/ijca.2014.067289>
- Handayati, P., Tham, Y. H., Yuningsih, Y., Rochayatun, S., & Meldona. (2022). Audit quality, corporate governance, firm characteristics and CSR disclosures—Evidence from Indonesia. *J. Corp. Account. Financ.*, 33(3), 65–78. <https://doi.org/10.1002/jcaf.22548>
- Ismail, A. H., binti M. Merejok, N., Dangi, M. R. M., & Saad, S. (2019). Does audit quality matters in Malaysian public sector auditing? *Int. J. Financ. Res.*, 10(3), 203–215. <https://doi.org/10.5430/ijfr.v10n3p203>
- Kuzior, A., & Sira, M. (2022). A bibliometric analysis of blockchain technology research using VOSviewer. *Sustain.*, 14(13), 8206. <https://doi.org/10.3390/su14138206>
- Lee, H. S., Nagy, A. L., & Zimmerman, A. B. (2019). Audit partner assignments and audit quality in the United States. *Account. Rev.*, 94(2), 297–323. <https://doi.org/10.2308/accr-52218>
- Lisic, L. L., Myers, L. A., Seidel, T. A., & Zhou, J. (2019). Does audit committee accounting expertise help to promote audit quality? Evidence from auditor reporting of internal control weaknesses. *Contemp. Account. Res.*, 36(4), 2521–2553. <https://doi.org/10.1111/1911-3846.12517>
- Meidawati, N., & Assidiqi, A. (2019). The influences of audit fees, competence, independence, auditor ethics, and time budget pressure on audit quality. *J. Akunt. Audit. Indones.*, 23(2), 117–128. <https://doi.org/10.20885/jaai.vol23.iss2.art6>
- Nandiyanto, A. B. D., & Al Husaeni, D. F. (2021). A bibliometric analysis of materials research in Indonesian journal using VOSviewer. *J. Eng. Res.*, 9, 1–16. <https://doi.org/10.36909/jer.ASSEEE.16037>
- Salehi, M., Moradi, M., & Paiydarmanesh, N. (2017). The effect of corporate governance and audit quality on disclosure quality: Evidence from Tehran stock exchange. *Period. Polytech. Soc. Manag. Sci.*, 25(1), 32–48. <https://doi.org/10.3311/PPso.8354>
- Sari, S. P., Diyanti, A. A., & Wijayanti, R. (2019). The effect of audit tenure, audit rotation, audit fee, accounting firm size, and auditor specialization to audit quality. *Ris. Akunt. dan Keuang. Indones.*, 4(3), 186–196. <https://doi.org/10.23917/reaksi.v4i3.9492>
- Shachariyah, N., & Rochayatun, S. (2023). Audit quality reduction behavior: A literature review. *EkBis J. Ekon. dan Bisnis*, 7(2), 12–22. <https://doi.org/10.14421/ekbis.2023.7.2.1764>
- Yanti, L. D., & Wijaya, M. D. W. D. (2020). Influence of auditor switching, audit fee, tenure audit and company size to audit quality. *eCo-Fin*, 2(1), 9–15. <https://doi.org/10.32877/ef.v2i1.150>